

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Non performing loan* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan meningkat atau menurunnya rasio *non performing loan* tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang diukur dengan tobin's q.
2. *Loan to deposit ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin meningkat rasio *loan to deposit ratio* maka semakin meningkat pula nilai perusahaan yang diukur dengan tobin's q.
3. *Good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan sehat atau tidak sehat peringkat komposit *good corporate governance self-assessment* tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang diukur dengan tobin's q.
4. *Net interest margin* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan meningkat atau menurunnya rasio *net interest margin* tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang diukur dengan tobin's q.
5. *Return on asset* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan meningkat atau menurunnya rasio *return on asset* tidak mempengaruhi nilai perusahaan yang diukur dengan tobin's q.
6. *Capital adequacy ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi rasio CAR semakin tinggi pula nilai perusahaan yang diukur dengan tobin's q.

7. *Fee based income* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi *fee based income* maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang diukur dengan tobin's q.

## B. Implikasi

Berdasarkan analisis, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dijabarkan, dapat diperoleh implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan diharapkan dapat mengevaluasi tingkat kesehatan kinerja bank yang salah satunya rasio keuangan dengan metode RBBR dengan menjaga kualitas aset karena beberapa bank memiliki rasio ROA yang negatif namun harga sahamnya tinggi sehingga perlu diperhatikan mengenai laba dan asetnya. Menjaga kualitas kredit dan pendapatan bank dari rasio NPL dan NIM sehingga bisa meningkatkan kinerja keuangannya. Selain itu dengan mengevaluasi metode RBBR dapat mengatur strategi bisnis bank dan melihat peluang untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan serta meningkatkan kualitas layanan digital bank untuk meningkatkan *fee based income* bank.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio*, *capital adequacy ratio*, dan *fee based income* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga pemangku kepentingan terutama investor dapat memberikan wawasan dalam menilai nilai perusahaan. Investor bisa memilih bank dengan prospek masa depan yang baik dengan melihat penyaluran kredit perbankan yang efektif dan efisien namun dengan mempertimbangkan risiko yang ada. Selain itu, investor memilih bank

dengan melihat modal yang dimiliki bank, jika modal bank tinggi maka dapat meminimalisir risiko kerugian yang ada dan bisa menjalankan operasional bank dengan baik sehingga meningkatkan kepercayaan investor serta mendapatkan dividen yang cukup stabil. Investor juga memilih bank dengan pendapatan non bunga atau *fee based income* yang stabil sehingga dapat berpotensi tumbuh dimasa yang akan datang karena tidak hanya berfokus pada kredit, tapi juga memperhatikan inovasi layanan digital bank yang bervariasi.

3. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio*, *capital adequacy ratio*, dan *fee based income* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini membuat nasabah dalam memilih bank lebih cermat dalam hal penyaluran kredit yang efektif dan efisien dari dana pihak ketiga sehingga memudahkan nasabah dalam melakukan pinjaman. Memudahkan mendapatkan pinjaman tentu modal yang dimiliki bank tentu aman dan cukup untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan memitigasi risiko yang ada sehingga nasabah memilih bank dengan rasio CAR yang tinggi. Selain itu, nasabah lebih cermat memilih bank dalam layanan digital bank yang memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi seperti *mobile banking* dari aplikasi dan biaya layanan yang transparan dan murah.

### C. Saran

Beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut telah dibuat berdasarkan temuan penelitian sebelumnya. Peneliti selanjutnya dapat mencermati saran

yang disampaikan, sehingga hasil penelitian lebih baik dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Beberapa saran penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 24,4% sedangkan sisanya sebesar 75,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diolah dalam penelitian ini. Diharapkan pada penelitian selanjutnya mampu menambahkan variabel lain seperti beban operasional pendapatan operasional oleh Handayani et al. (2023), Kansil et al. (2021), dan Fitriani & Lasmanah (2022), green banking oleh Galyani & Henny (2022), dan ukuran perusahaan oleh Nurrohmah et al. (2022).
2. Jumlah sampel penelitian ini menunjukkan sebesar 41 data perbankan dengan jumlah pengamatan sebesar 114 setelah dikurangkan *data outlier* dari tahun 2020 hingga tahun 2022 yang dimana hasil analisis yang dilakukan tidak terlalu bagus. Diharapkan pada penelitian selanjutnya mampu menambahkan data sampel perbankan maupun menambah data setiap tahun terutama tahun terbaru seperti 2023 ataupun 2024.
3. Perusahaan perbankan diharapkan mengevaluasi rasio keuangan, terutama rasio *non performing loan* dengan mengelola kredit bermasalah agar tidak terlalu tinggi, rasio *good corporate governance* dengan meningkatkan kembali pelaksanaan tata kelola perusahaan dengan baik yang sesuai dengan standar bank indonesia, rasio *net interest margin* dengan meningkatkan pendapatan bunga dengan menyalurkan kredit secara efisien dan meminimalisir beban bunga, serta rasio *return on asset* dengan

memperhatikan kualitas aset perusahaan, meminimalisir beban operasional dan meningkatkan pendapatan bank.

